

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada abad ke 20 digambarkan sebagai zaman pertama media massa, pada abad ini muncul dengan sebutan media perkasa atau takjub media yang mempunyai kekuatan mempengaruhi yang menimbulkan ketakutan khalayak terhadap media massa dalam membangun isu yang mempunyai tiga kekuatan pertama kekuatan kekuasaan (*power*): kekuatan komunikasi tanpa adanya keraguan dalam ranah periklanan, ranah publik yang membawa asumsi bahwa presentasi media yang baik merupakan hal sangat vital bagi kesuksesan, kedua kekuatan integrasi (*integration*): media massa merupakan kekuatan potensial yang mampu menghubungkan antar individu dapat juga individu menghubungkan dalam siklus demokrasi, yang ketiga kekuatan Pencerahan (*enlightenment*) : media sebagai pencerahan publik telah membuat kontribusi dengan menyebar informasi dan ide (McQuail,2011: 56).

Komunikasi dan dakwah merupakan hal yang berbeda, walaupun keduanya mempunyai kesamaan yakni saling menyampaikan pesan. Pada proses komunikasi, hubungan dengan dakwah tentunya di perlukan sebuah media guna menjembatani proses komunikasi, dari pandangan dakwah media radio merupakan media yang positif dalam menjalankan dakwah. Komunikasi adalah pesan dari tindakan sosial dalam konteks sosial dengan demikian komunikasi mencakup semua jenis pesan yang dilakukan oleh manusia tanpa mengenal perbedaan agama, ras, suku dan bangsa (Anwar arifin 2011 : 39).

Tiap harinya Radio Suara Muslim Surabaya menyiarkan bernuansa islam dan program hiburan lainnya radio Suara Muslim Surabaya sebagai media radio sekaligus dakwah memiliki prinsip dengan satu mic sekali berujar seribu telinga mendengar jadi dakwah bukan hanya bertaklim di masjid yang mana dakwah melalui media radio efektif dapat di dengar semua orang yang berasumsikan bahwa media radio di dengar oleh ratusan khalayak atau umat yang terisi dengan kekayaan Ilmu Islam.

Dengan visi menjadi radio syi'ar islam nomor satu di Indonesia yang berlandaskan al quran dan as sunnah radio suara muslim Surabaya mempunyai misi menyiarkan materi dakwah yang kredible secara objektif, edukatif dan informatif.

Format bicara dan dakwah merupakan konten pada Radio Suara Muslim Surabaya dimana lebih banyak bicara dan dakwah. Pada dasarnya mengapa khalayak individu ingin mendengar radio, berdasarkan pada mendengarkan musik dan penyiar. Pada Radio Suara Muslim Surabaya berlandaskan pada kualitas isi acara atau konten dengan Segmentasi khalayak kalangan menengah ke atas, karena seperti pada konsep yakni bicara dan dakwah jadi sebagian besar konten acara berbobot untuk didengar. Suara Muslim Surabaya merupakan media radio tidak hanya sekedar untuk hiburan dalam 24 jam, dengan menemani khalayak dengan beragam program unggulan berformat talk show dan news dengan aneka program on air dan off air Suara Muslim Surabaya yang dikemas dengan kreatif dan edukatif yang mayoritas programnya adalah program Talkshow bahkan presentase musiknya 10%. dalam sehari memungkinkan 6 kali talkshow dengan berbagi tema berbeda dengan narasumber yang terpercaya.

Pada realitas dewasa ini bahwa para khalayak menempati dunia nyata dari peristiwa yang terjadi pada media konsep kebenaran sebagai standart untuk sebuah konten berita. pada komunikasi massa proses pesan tidak hanya satu kelompok individu tetapi bisa dinikmati oleh semua kelompok individu dengan perkembangan teknologi komunikasi masa kini.

Media radio mempunyai tiga unsur yaitu kata-kata atau verbal dan efek suara, dengan bentuk audio disertai didukung efek suara ketika acara yang disajikan media radio menjadi hidup, meskipun kemudian muncul televisi dengan konten selalu terbaru, namun media radio tidak bergeser. pada pemahaman masa kini, khalayak radio bukan hanya menggunakan obyek sebagai pendengar tetapi khalayak juga menggunakan nalar pikir, sehingga membentuk sikap kritis, jika program yang ditayangkan radio tidak sesuai,

maka sikap mereka tidak sekedar memindah channel, tetapi akan bersikap antipati pada stasiun radio yang tidak memuaskan.

Dari sini seorang pendakwah sebagai komunikator menyampaikan pesan kepada khalayak yang pastinya kredible dalam ilmu islam yang kemudian adanya efek seperti berupa dukungan atau penolakan, pastinya seorang pendakwah atau komunikator memandang bahwa pesan dakwah disampaikan kepada khalayak menimbulkan timbal balik positif tetapi harus tergantung pada situasi khalayak media massa memang memiliki pengaruh lebih dominan dalam tingkat pengetahuan tetapi kurang mampu pada sikap dan perilaku khalayak.

Seperti dikemukakan di atas komunikasi dan dakwah saling menyampaikan pesan dengan didukung oleh fasilitas media massa seperti radio dan televisi. penggunaan media radio sebagai pilihan tepat dalam menjalankan komunikasi dakwah begitu juga dengan Radio Suara Muslim Surabaya yang berada di lokasi Jalan Dinoyo 57, Surabaya, Jawa Timur tiap harinya Radio Suara Muslim Surabaya menyiarkan bernuansa islami dan juga program hiburan lainnya.

Dari sini peneliti melakukan penelitian dengan judul peran Radio Suara Muslim Surabaya sebagai media dakwah peneliti ingin mengetahui bagaimana Radio Suara Muslim Surabaya dalam berperan sebagai media dakwah dapat berjalan dalam menyebar pesan dakwah atau ilmu islam kepada masyarakat kota Surabaya.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah adalah bagaimana Manajemen Program Radio Suara Muslim Surabaya dalam menjalankan pesan dakwah ?

1.3. Tujuan Penelitian

Sehubungan rumusan masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti maka Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Manajemen Program Radio Suara Muslim Surabaya dalam menjalankan pesan dakwah.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumbangan dalam kajian Ilmu Komunikasi khususnya yang berkaitan dengan peran Radio Suara Muslim Surabaya sebagai media dakwah dan juga menambah khazanah keilmuan dalam penelitian media dakwah.

1.4.2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberi gambaran kepada masyarakat bahwa Radio Suara Muslim Surabaya merupakan media dakwah yang menyebarkan ilmu Islam bagi masyarakat Surabaya.
2. Memberi gambaran kepada pihak Radio Suara Muslim Surabaya bahwa perkembangan sebagai media dakwah akan saling bersaing dengan radio lokal di kota Surabaya dan juga menempatkan Radio Suara Muslim Surabaya sebagai media inspiratif di mata masyarakat kota Surabaya.

